

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Kegiatan didalamnya mengandung dua unsur pokok yaitu kegiatan guru dan siswa. Proses pembelajarannya disebut sebagai kegiatan belajar mengajar, di satu pihak guru melakukan kegiatan atau perbuatan yang membawa anak ke arah tujuan tertentu. Dalam konteks itu, siswa melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan oleh guru, yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka guru harus bertindak sebagai fasilitator yang dapat menemukan inovasi baru dalam cara mengajar. Guru harus memiliki ide-ide kreatif baru dalam cara mengajar agar dapat terciptanya pembelajaran yang baik sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan pembelajaran seni budaya di sekolah khususnya seni musik yang mengedepankan siswa untuk dapat mengembangkan potensi cipta, rasa dan karsa dalam implementasinya yaitu kreativitas, sensitivitas dan psikomotoris. Proses pengembangan ini memerlukan kreativitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan berkualitas, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Tugas guru adalah memfasilitasi, memotivasi, mendidik, membimbing dan melatih. Pembelajaran musik di sekolah juga yang menekankan siswa untuk lebih berfikir aktif dan kreatif, sehingga akan menuntut anak untuk lebih menyadari bahwa musik itu penting bagi kehidupan maupun bagi pendidikan.

SMP Laboratorium percontohan UPI atau sering disebut juga SMP Labschool UPI merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah

yang memiliki program pembelajaran secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program tersebut disusun secara terstruktur dalam bentuk satuan program belajar yang diwadahi melalui kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMP ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum mata pelajaran Seni Budaya SMP Labschool UPI dalam satu semester dibagi dua cabang yaitu Seni Musik dan Seni Tari dan untuk semua kelas. Semua pembelajaran tersebut harus tersampaikan dalam alokasi waktu satu semester.

Dalam kurikulum mata pelajaran Seni Budaya SMP kelas VIII semester ganjil, terdapat Kompetensi inti mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasarnya yaitu menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan dan menyanyikan lagu daerah bentuk vokal group. Sehingga dari kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut maka indikator pembelajarannya yaitu membandingkan keunikan lagu daerah Indonesia, mengidentifikasi fungsi musik tradisi/daerah Indonesia, membandingkan fungsi music tradisi dan fungsi music masa kini, melakukan teknik dan gaya bernyanyi dalam musik tradisi, bernyanyi lagi daerah secara unison, dan mengomunikasikan teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah secara unison dalam musik tradisi baik dengan lisan maupun tulisan.

Jenis lagu-lagu daerah di nusantara sangat banyak, di setiap pulau ataupun di setiap daerah pasti memiliki jenis lagu daerahnya sendiri yang unik dan berbeda-beda. Dengan pembelajaran lagu-lagu daerah di sekolah, maka siswa akan lebih banyak mengetahui dan menambah wawasan bahwa terdapat banyak perbedaan yang unik dari setiap lagu daerah di nusantara, baik dari bahasa, lirik, notasi, cara menyanyikannya, makna dan artinya.

Dalam kegiatan pembelajaran tentang materi lagu-lagu daerah, siswa belum banyak mengetahui berbagai jenis lagu-lagu daerah dan asal daerah dari lagu-lagu tersebut yang ada di Indonesia, siswa lebih banyak mengetahui lagu-lagu pop, atau lagu-lagu luar yang sering didengarkan, sehingga kurang pengetahuan terhadap lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia. Dalam pembelajaran lagu-lagu daerah tersebut, metode yang digunakan cenderung kepada metode ceramah yang berpusat kepada guru. Pembelajaran seni musik dengan menggunakan

metode ceramah cenderung meminimalkan keterlibatan siswa serta kurangnya partisipasi aktif siswa saat belajar. Kebiasaan bersikap pasif dalam pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian siswa takut dan malu untuk bertannya kepada guru mengenai materi yang kurang atau belum dipahami. Dengan demikian, suasana pembelajaran dikelas menjadi monoton dan kurang menarik. Dalam sebuah pembelajaran, tentu ada hasil yang ingin dicapai dengan maksimal, maka agar ketuntasan belajar siswa dapat tercapai salah satu upaya yang dilakukan oleh guru seni musik di SMP Labschool UPI ini salah satunya dengan menggunakan pendekatan kooperatif.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik yang berbasis kooperatif di SMP Labschool ini sangat mengedepankan siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dan saling bertanggung jawab dalam pembelajaran. Selain itu, siswa dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap anggota kelompoknya apabila salah satu anggota kelompok tersebut mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar, sehingga siswa bisa saling memberi perhatian kepada temannya dan ada rasa ingin membantu untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam tipe yang berbeda-beda, contohnya adalah kooperatif tipe *Jigsaw*, *Student Team Achievement Divisions TGT*, *Group Investigation*, *Think Pair Share*, dan lain sebagainya. Tipe pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh guru seni musik di SMP Labschool UPI ini adalah kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) yang merupakan tipe dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif, oleh karena itu pendekatan kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) ini dijadikan alternatif kegiatan belajar mengajar di SMP Labschool UPI. Model pembelajaran ini khusus untuk mata pelajaran seni musik belum diteliti secara periodik, hal ini berdampak pada perubahan kondisi pembelajaran yang diarahkan pada konsep *Student Center* sesuai dengan tuntutan pada kurikulum bahwa pembelajaran di sarankan untuk menanamkan kegiatan *Active Learning*, maka salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe STAD.

Dalam hal tersebut peneliti hanya berperan sebagai observer partisipatif dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung dalam pengkajian pembelajaran seni budaya dengan materi lagu-lagu daerah. Hal tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran seni budaya di sekolah dengan fokus kajiannya adalah

“Pembelajaran Lagu-lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI”.

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat merubah metodologi pembelajaran seni budaya di sekolah agar memiliki model-model pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasilnya dapat berkontribusi bagi pengayaan referensi khasanah pendidikan seni.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Lagu-lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD?”. Untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan diatas maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Pemilihan Materi Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI?
2. Bagaimana Langkah Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI?
3. Bagaimana Hasil dari Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Begitu pun dalam kegiatan penelitian ini yang memiliki tujuan secara umum dan khusus untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan dirumusan masalah.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran Lagu-lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI dan menemukan ragam metodologi dalam pembelajaran seni musik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan menjawab tentang pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Pemilihan materi pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.

2. Langkah pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.
3. Hasil dari pembelajaran Lagu-Lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.

#### **1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

Setelah peneliti melakukan kegiatan ini, maka diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

##### **1.4.1 Secara Teoretis**

Hasil dari kegiatan penelitian ini secara teoretis dapat memberikan gambaran dan informasi secara jelas yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, menemukan konsep metodologi pembelajaran musik ataupun sebagai sumbangan pemikiran dan menambah ilmu baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

##### **1.4.2 Secara Kebijakan**

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah khususnya hasil dari penelitian ini dapat menjadi suplemen/pengayaan program atau kurikulum seni budaya.

##### **1.4.3 Secara Praktis**

###### **1) Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah guna mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar di bidang musik.

###### **2) Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa di kelas sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang aktif dan kreatif.

###### **3) Bagi Guru**

Diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik khususnya dalam penggunaan model

pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

#### **4) Bagi Sekolah,**

Hasil penelitian diharapkan SMP Labschool UPI dapat menggunakan pendekatan kooperatif di semua kelas dalam kegiatan pembelajaran karena pendekatan yang seperti ini dirasakan dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi.

#### **5) Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian sejenis dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu dibidang pendidikan.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi yang berjudul Pembelajaran Lagu-lagu Daerah berbasis Pendekatan kooperatif Tipe STAD di SMP Labschool UPI ini, disusun berdasarkan sistematika penulisan yang merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah 2017 Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu;

**BAB I PENDAHULUAN :** Pada bab pendahuluan dijelaskan latar belakang permasalahan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran musik di SMP Labschool UPI yaitu tentang pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga masih kurang dalam merangsang siswa agar lebih kreatif dan berpartisipasi aktif dalam sebuah pembelajaran di kelas. Untuk itu peneliti yang berperan sebagai konseptor dan pengarah bermaksud untuk membantu menumbuhkan partisipasi aktif dan rasa tanggungjawab siswa melalui penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD dengan harapan semua siswa dapat saling bekerja sama dan bisa memecahkan masalah dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan nilai-nilai kearifan lokal.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA,** secara garis besar pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang menjadi landasan peneliti dalam melaksanakan penelitian yakni tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD, materi tentang lagu-lagu daerah dan teori lainnya yang akan mendukung pelaksanaan penelitian. Teori yang diungkap pada bagian ini adalah 1) konsep pembelajaran musik, 2) pembelajaran kooperatif tipe STAD dan 3) pembelajaran lagu-lagu daerah.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Pada bab metode penelitian ini menjelaskan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, baik yang menyangkut cara

pengumpulan data, maupun cara pengolahan data dengan sistematika meliputi: Desain penelitian, partisipan, Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN:** Pada bab ini yaitu tentang temuan, implikasi dan pembahasan penelitian untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu pemilihan materi pembelajaran lagu-lagu daerah, langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hasil dari pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis koopeeatif tipe STAD.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI:** yaitu kesimpulan dan rekomendasi yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian dari:

1. Pemilihan materi pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.
2. Langkah pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.
3. Hasil pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.